

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan yang pesat dalam kegiatan usaha dan lembaga keuangan yang menerapkan sistem syariah merupakan salah satu bidang yang cukup diperhitungkan saat ini.

Dengan jumlah populasi Muslim terbesar di Dunia yaitu sebesar 232,5 juta jiwa atau mencapai 87.18 persen, potensi perkembangan ekonomi syariah di Indonesia sejatinya sangat besar. Menurut Laporan Global Islamic Economy Indicator (GIEI) 2019/2020, Indonesia menempati posisi 5 besar dunia dalam sektor Keuangan Syariah. Namun, Indonesia sendiri saat ini belum mampu berperan sebagai produsen baik dalam sektor industri halal maupun dalam sektor keuangan syariah. Sehingga kedepannya, peluang untuk mengembangkan sektor-sektor di dalam ekonomi syariah sangat besar yang kemudian dapat berdampak positif pada perekonomian nasional Indonesia. (Quraisy et al., 2019).

Toshikabu Hayashi menyatakan bahwa akuntansi syariah merupakan akuntansi yang berkonsep dan berdasar pada hukum syariah yang berasal dari Tuhan yang bukan ciptaan manusia. Akuntansi syariah menuntut agar perusahaan memiliki etika dan tanggung jawab sosial, bahkan pertanggungjawaban akhirat, dimana setiap orang akan diminta pertanggungjawaban atas segala tindakannya di dunia. (Wartoyo, 2016:104).

Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa kajian syariah tertumpu pada masalah aturan Allah dan Rasul-nya atau masalah hukum. Syariah bukan hanya bisa digunakan dalam berhubungan dengan tuhan dan manusia tapi juga digunakan sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan.

Pada dasarnya, akuntansi syariah sama saja dengan akuntansi pada umumnya. Namun, akuntansi syariah memiliki beberapa perbedaan dengan akuntansi konvensional diantaranya adalah perbedaan prinsip, konsep, karakter, tujuan hingga modal. Profesi di bisnis syariah ini menuntut kemampuan dan keahlian yang baik dan unik. Akuntansi konvensional yang selama ini berlangsung dan memiliki banyak ketidaksesuaian dengan prinsip-prinsip syariah dikarenakan akuntansi konvensional terlahir dari sistem ekonomi kapitalis berbeda dengan akuntansi syariah yang memang merupakan turunan dari sistem ekonomi Islam yang lahir dari nilai-nilai Islam.

Lembaga Keuangan syariah adalah lembaga keuangan yang mengeluarkan produk keuangan islam dan mendapat lisensi fungsional sebagai Lembaga Keuangan Syariah. Dalam melakukan latihannya, lembaga keuangan islam menjalankan prinsip syariah dimana aturan perjanjian-nya berdasarkan hukum islam. Lembaga Syariah memiliki dua jenis yang terdiri dari Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank. (Kusdianawati, D. 2021:1)

Dapat dilihat dari tabel berikut bahwa setiap tahunnya perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia yang mengalami perkembangan.

Tabel 1.1**Perkembangan Jumlah Lembaga Keuangan Syariah**

Nama Lembaga Keuangan Syariah	2018	2019	2020
Bank Umum Syariah	14	14	14
Unit Usaha Syariah	20	20	20
Bank Perkreditan Rakyat Syariah	167	164	163
Asuransi Syariah	62	62	60
Reksadana Syariah	224	265	289
Total	487	525	546

Sumber: Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia OJK, 2021

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui jumlah pada laporan perkembangan keuangan syariah setiap tahunnya mengalami kenaikan. Jumlah pada tabel belum termasuk lembaga keuangan syariah lainnya dan lembaga non keuangan syariah yang ada di Indonesia. Berdasarkan data dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) selain dari jumlah pada lembaga keuangan syariah yang setiap tahunnya mengalami kenaikan aset keuangan syariah di Indonesia juga mengalami kenaikan setiap tahunnya pada tahun 2018 aset keuangan syariah mampu tumbuh menjadi Rp. 1.287,65 Triliun sedangkan pada tahun 2019 aset keuangan syariah mampu tumbuh menjadi 1.468,07 Triliun dan tahun 2020 total aset keuangan syariah mampu tumbuh menjadi Rp. 1.804,40 Triliun. (Kusdianawati, D. 2021:2-3).

Berkembangnya Lembaga keuangan syariah menyebabkan butuhnya permintaan sarjana yang banyak dan paham mengenai dunia bisnis berbasis Syariah.

Namun disinilah hambatan besar yang dialami oleh Lembaga keuangan syariah dimana perkembangan Lembaga keuangan syariah yang signifikan ini tidak diiringi dengan pertumbuhan SDM yang memadai. Tersedianya sumber daya manusia yang memahami prinsip keuangan syariah merupakan hal yang sangat penting dalam membantu meningkatkan perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia. Namun yang terjadi sumber daya manusia di lembaga keuangan syariah masih banyak berasal dari perbankan konvensional bukan dari perbankan syariah. Sehingga terjadi kesenjangan antara kebutuhan industri dengan jumlah lulusan perguruan tinggi, dimana kebutuhan mencapai 11.000 karyawan per tahun, sedangkan lulusan ekonomi syariah yang profesional hanya sekitar 3000 orang. (Muslima, et al, 2022). Berikut dicantumkan tabel jumlah tenaga kerja bank syariah.

Tabel 1.2
Kebutuhan SDM Pada Bank Syariah

Tahun	2018	2019	2020	2021
Jumlah Tenaga Kerja	54.471	54.840	55.538	56.298

Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK 2021

Pada tanggal 28 September 2021 Ma'ruf Amin Wakil Presiden RI dalam acara 1 st Islamic Education Summit Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) juga menyatakan bahwa kapasitas Sumber Daya Manusia di bidang ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia masih tergolong lemah karena masih tidak sesuai dengan kebutuhan industri syariah. Ini dikarenakan 80-90 persen Sumber Daya Manusia di industri keuangan syariah merekrut lebih banyak pekerja yang bukan lulusan pendidikan ekonomi syariah. Karena itu, diperlukan pengembangan kompetensi yang lebih efektif dengan cara menyiapkan strategi untuk memperkuat

Sumber Daya Manusia yang berkualitas untuk membantu menunjang pertumbuhan industri keuangan syariah dan mendukung transformasi Sumber Daya Manusia di industri keuangan syariah. (<https://www.ojk.go.id>, 2022).

Sudah menjadi tanggung jawab dunia pendidikan untuk merespon hal ini dengan mempersiapkan perguruan tinggi khususnya di bidang akuntansi syariah yang memprioritaskan religiusitas dalam bekerja dan bertindak. Salah satu universitas yang dapat memberikan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang baik di bidang ini adalah Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

Universitas Sangga Buana YPKP Bandung merupakan suatu wadah bagi para mahasiswa khususnya mahasiswa program studi S1 Akuntansi yang memiliki peran sangat penting dalam memberikan ilmu dan pemahaman mengenai materi akuntansi yang salah satunya adalah akuntansi syariah yang wajib untuk di ambil oleh para mahasiswa sehingga mereka akan memiliki pandangan dan juga minat untuk bekerja saat sudah lulus nanti. Bagi mahasiswa akuntansi bekerja dan berkarir di Lembaga Keuangan Syariah dianggap sangat cocok bagi lulusan akuntansi.

Menarik untuk diteliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih bekerja di Lembaga Keuangan Syariah karena dengan mengetahui keputusan kerja yang diminati mahasiswa akan diketahui juga alasan mahasiswa memilih bekerja di bidang tersebut.

Penelitian Kusdianawati, D. (2021) menunjukkan bahwa variabel Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

Hasil penelitian Agustini. (2020) menyatakan secara parsial variabel Pertimbangan Pasar Kerja memberikan pengaruh positif sedangkan variabel Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pelatihan Profesional berpengaruh negatif terhadap Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

Hasil dari penelitian Vol et al. (2021) adalah secara parsial variabel Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

Penelitian Sihombing, (2019) menyatakan bahwa variabel Religiusitas berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Sedangkan variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah, Lingkungan Kerja, dan Pelatihan Profesional tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Secara simultan variabel Religiusitas Pengetahuan Akuntansi Syariah, Lingkungan Kerja, dan Pelatihan Profesional tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah.

Berdasarkan hasil penelitian yang memiliki hasil yang tidak konsisten inilah sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai minat mahasiswa akuntansi bekerja di lembaga keuangan Syariah yang berjudul **Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Terjadinya peningkatan jumlah lembaga keuangan syariah dan aset keuangan syariah sebanyak 22,71% di tahun 2020
2. Terjadinya ketidakseimbangan antara kebutuhan sumber daya manusia di industri lembaga keuangan syariah dengan jumlah lulusan perguruan tinggi ekonomi syariah,
3. Diperlukannya strategi peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam menyokong perkembangan di industri keuangan Syariah

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar pengaruh Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah?
2. Seberapa besar pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah?
3. Seberapa besar pengaruh Pertimbangan Pasar terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah?

4. Seberapa besar pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja secara simultan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai hasil pengaruh religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung bekerja di lembaga keuangan syariah untuk kemudian dituangkan dalam bentuk skripsi atau tugas akhir sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Akuntansi Ekonomi Jenjang Stara Satu Fakultas Ekonomi di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh religiusitas terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung bekerja di lembaga keuangan syariah.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung bekerja di lembaga keuangan syariah

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pertimbangan pasar terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung bekerja di lembaga keuangan syariah
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung bekerja di Lembaga keuangan syariah.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya sebagai berikut :

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Harapan dari penelitian ini agar dapat bermanfaat dan memberikan sumbangsih dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang Akuntansi Syariah. Hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi rujukan dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sarana bermanfaat dalam mengembangkan pengetahuan penulis tentang Pengaruh religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi bekerja di lembaga keuangan syariah
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan teori jika tertarik pada bidang kajian ini

3. Bagi akademis, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.
4. Bagi Jurusan akuntansi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung agar penelitian ini memberikan nilai tambah bagi kualitas pengajaran sehingga dapat meningkatkan mutu lulusan dan menghasilkan SDM yang siap pakai di dunia kerja.

1.6 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Berikut penjelasan mengenai kerangka pemikiran dan hipotesis :

1.6.1 Landasan Teori

Teori perilaku terencana (*Theory of planned behavior*) merupakan sebuah teori penyempurnaan dari teori tindakan beralasan (*Theory of reasoned action*) yang dikembangkan oleh Ajzen pada tahun 1988. *Theory of planned behavior* mengacu pada teori yang menyatakan bahwa perilaku yang dilakukan oleh seseorang dikarenakan orang tersebut berminat atau berkeinginan untuk melakukannya. Minat akan menentukan perilaku seseorang. (Afriyanti, 2021). Menjadi teori dasar dalam penelitian ini dikarenakan peneliti menggunakan judul Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah, judul ini merupakan faktor yang terdapat dalam *theory of planned behavior*, yaitu kebutuhan religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, dan pertimbangan pasar kerja. Teori ini dipilih sebagai teori dasar penelitian karena cocok untuk menjelaskan perilaku apapun yang memerlukan perencanaan.

Preferensi dalam penelitian ini untuk mengetahui minat mahasiswa akuntansi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung dalam bekerja di lembaga keuangan Syariah.

Religiusitas

Menurut Anshori religiusitas menunjuk pada aspek agama yang telah dihayati oleh seseorang dalam hati. Religiusitas juga bisa diartikan sebagai nilai-nilai dan aturan Islam yang diyakini dan dipercayai tanpa rasa ragu dalam beribadah dan menjalankan kehidupan sehari-hari dengan berpedoman pada kitab Al-Quran dan hadist. (Hasanah, 2019:488).

(Minat et al., 2022:5) menyatakan bahwa indikator dari religiusitas adalah :

1. Akidah
2. Ibadah
3. Muammalah

Pengetahuan Akuntansi Syariah

Pengetahuan berasal dari kata latin (scientia) dan bahasa Inggris (science) yang berarti ilmu. Kata scientia berasal dari bentuk kata kerja “scire” yang artinya mempelajari, mengetahui. Jadi pengetahuan adalah semua yang diketahui. Namun pengetahuan dapat diartikan juga sebagai informasi yang disaring dan dimaknai.

Menurut (Minat et al., 2022:6), indikator yang mempengaruhi pengetahuan mengenai akuntansi syariah yaitu :

1. Sistem Akuntansi Syariah
2. Prinsip Umum Akuntansi Syariah
3. Unsur-Unsur Laporan Keuangan Syariah
4. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Syariah.

Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja adalah suatu gerakan individu yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh lowongan kerja yang luas dan terjamin keamanannya sehingga mudah untuk diakses dan didapatkan. Sehingga jika semakin tinggi gerakan individu untuk memperoleh lowongan pekerjaan yang luas dan terjamin keamanannya maka akan semakin tinggi juga minat yang akan dimiliki oleh individu tersebut untuk berkarir di Lembaga keuangan Syariah.

Indikator dari pertimbangan pasar kerja menurut (Amalia et al., 2021:735) adalah :

1. Keamanan Kerja
2. Tersedianya Lapangan Pekerjaan
3. Fleksibilitas Kerja
4. Kesempatan Promosi

Minat Bekerja

Minat bekerja adalah seseorang yang cenderung tertarik melakukan suatu pekerjaan, merasa senang melakukan pekerjaan tersebut dan berusaha dengan keras untuk mendapatkan pekerjaan dan memberikan kontribusi yang terbaik untuk pekerjaannya.

Menurut (Museum, 2019:17) indikator minat kerja adalah sebagai berikut :

1. Prinsip Syariah
2. Gaji
3. Kenyamanan Dalam Bekerja
4. Citra Perusahaan

1.6.2 Penelitian Terdahulu

Berikut dilampirkan penelitian terdahulu yang ditungkan ke dalam Tabel

1.3 Penelitian Terdahulu yang menunjukkan adanya berbagai perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian para penulis terdahulu.

Tabel 1.3

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel		Hasil Penelitian
		Persamaan	Perbedaan	
1.	Kusdianawati, D. 2021. Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syari'ah, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah	Variabel Independen yang sama yaitu : Religius, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Kerja. Variabel Dependen yang sama yaitu : Minat Mahasiswa Akuntansi	Objek	Religius, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Kerja memberikan pengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

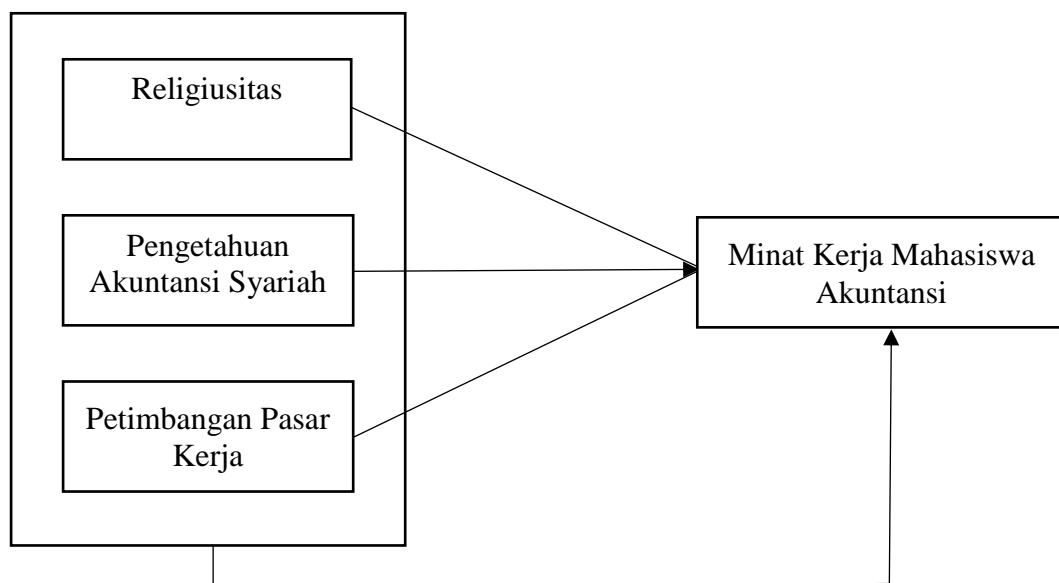
No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel		Hasil Penelitian
		Persamaan	Perbedaan	
2.	Agustini, 2020. Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syari'ah, Pelatihan Profesional dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah	Adanya Variabel Independen yang sama yaitu : Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syari'ah, dan Pertimbangan Pasar Kerja Variabel Dependen yang sama yaitu : Minat Mahasiswa Akuntansi	Objek Variabel Independen yang berbeda yaitu : Pelatihan Profesional.	Secara Simultan Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syari'ah, Pelatihan Profesional dan Pertimbangan Pasar Kerja memberikan pengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah Secara Parsial Pertimbangan Pasar Kerja memberikan pengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah Secara Parsial Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pelatihan Profesional berpengaruh negatif terhadap Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel		Hasil Penelitian
		Persamaan	Perbedaan	
3.	Sihombing, 2019. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah	Adanya Variabel Independen yang sama yaitu : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Religiusitas Variabel Dependen yang sama yaitu : Minat Mahasiswa Akuntansi	Objek Variabel Independen yang berbeda yaitu : Lingkungan Kerja, dan Pelatihan Profesional	Secara Simultan Pengetahuan Akuntansi Syariah, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional Dan Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah Secara Parsial Religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah Secara Parsial Pengetahuan Akuntansi Syariah, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel		Hasil Penelitian
		Persamaan	Perbedaan	
4.	Minat et al., (2022) Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir	Adanya Variabel Independen yang sama yaitu : Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Variabel Dependen yaitu : Minat Mahasiswa Akuntansi	Objek Tidak adanya Variabel Independen Pertimbangan Pasar Kerja	Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syariah memberikan pengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir
5.	Vol et al. (2021) Pengaruh Religiusitas Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah	Adanya Variabel Independen yang sama yaitu : Religiusitas Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Variabel Dependen yang sama yaitu : Minat Mahasiswa Akuntansi	Objek Adanya Variabel Independen yang berbeda yaitu : Pelatihan Profesional	Secara Simultan Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah Secara Parsial Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

1.6.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan tujuan penelitian, maka sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, berikut disajikan kerangka konseptual yang akan dituangkan dalam model penelitian pada Gambar 1.1 Kerangka Konseptual tersebut menunjukkan adanya hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.



Gambar: 1.1 Kerangka Penelitian

1.6.4 Hipotesis

Berdasarkan keterangan diatas hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif religiusitas terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung bekerja di lembaga keuangan syariah.
2. Terdapat pengaruh positif pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung bekerja di lembaga keuangan syariah.
3. Terdapat pengaruh positif pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung bekerja di lembaga keuangan syariah.
4. Terdapat pengaruh positif religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, dan pertimbangan pasar kerja secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung bekerja di lembaga keuangan syariah.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah Universitas Sangga Buana YPKP Bandung. Waktu penelitian dimulai dari April 2022 sampai dengan Selesai.